JURNAL PENDIDIKAN: Riset dan Konseptual, www.journal.unublitar.ac.id/jp
Vol. 3 No. 1, January 2019 E-ISSN: 2598-2877
P-ISSN: 2598-5175

Kesalahan Berbahasa dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tingkat II Semester 3 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2019

Agus Hermawan[(1)]

[1]Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNU Blitar
Email: [1]agushermawan899@gmail.com
DOI:http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.100

ABSTRAK

Bahasa sebagai konsep untuk berinteraksi. Bermaksud sebagai cara mengungkapkan ide dan gagasan dengan menggunakan bentuk-bentuk bahasa . Bentuk maksud dan tujuan mempunyai informasi dengan bahasa tulis perkuliahan diperguruan tinggi wajib menumbuhkan penguasaan bahasa Indonesia juga untuk menanamkan kesadaran kepada siswa. Informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa dalam berbahasa reseptif dan produktif untuk mendapatkan informasi tersebut, perlu adanya penelitian tentang kemampuan mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia termasuk didalamnya penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa yang terjadi dalam proses balajar bahasa indonesia mahasiswa.

Kata kunci: pendidikan karakter, implementasi kurikulum

PENDAHULUAN

Manusia mahluk yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan seseorang, oleh sebab itu manusia senantiasa melakukan komunikasi dengan sesamanya. Untuk melakukan komunikasi, manusia memerlukan alat yang berupa bahasa. Bahasa adalah alat verbal yang dipergunakan manusia untuk berkomunikasi.Tanda tanda yang berupa bunyi-bunyi dari alat ucap untuk menyampaikan pikiran dan perasaan manusia secara teratur itulah yang disebut bahasa. Hal tersebut selaras dengan pendapat Keraf (2001: 1) bahwa bahasa adalah alat komunkasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis. Artinya bahwa bahasa adalah suatu alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kemauan yang murni manusiawi dan tidak instingtif, dengan pertolongan sistem lambang-lambang yang diciptakan dengan sengaja (Prastyaningsih, 2001: 22). Penyampaian informasi atau pesan tersebut tentunya dengan menggunakan kalimat. Maka, agar pesan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima oleh penerima perlu diperhatikan penyusunan kalimat efektif.

Pengajaran bahasa di perguruan tinggi di samping menumbuhkan penguasaan bahasa Indonesia juga untuk menanamkan kesadaran kepada mahasiswa. Bahasa Indonesia harus benar-benar dipelihara, dihargai setinggi-tingginya, dan harus sanggup dipakai dalam mendukung kebudayaan nasional dalam arti yang luas. Berkenaan dengan kesalahan berbahasa dalam pengajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, perlu mendapatkan penanganan yang sungguh-sungguh. Bertolak dari hal itu penyimpangan kaidah bahasa Indonesia harus dihindari dan sedapat mungkin bisa ditanggulangi dengan melaksanakan pembinaan secara intensif terhadap bahasa Indonesia. Untuk itu informasi tentang kemampuan mahasiswa dan penguasaan mahasiswa dalam keterampilan berbahasa. Untuk itu mendapatkan informasi tersebut, perlu adanya penelitian tentang kemampuan mahasiswa dalam pengunaan bahasa Indonesia termasuk didalamnya penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa yang terjadi dalam proses belajar bahasa Indonesia.

Seorang calon pendidik dalam berpraktik menulis makalah bahasa, apabila kita cermati dan perhatikan dengan seksama terdapat kesalahan berbahasa yang

ditulis oleh dirinya sendiri sebagai mahasiswa. Kesalahan-kesalahan itu ternyata ada dua kategori yaitu kesalahan dalam bentuk ejaan dan penulisan kosa kata/ diksi. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti dan harus segera diatasi dalam proses keterampilan menulis.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa merupakan infomasi penting untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam proses belajar berbahasa terutama dalam proses pembuatan makalah. Penelitian tentang kesalahan berbahasa mahasiswa dalam proses pembuatan makalah dianggap penting karena sering kita jumpai kesalahan-kesalahan yang di-lakukan mahasiswa terutama dalam bahasa tulis.

METODE

Penelitian yang berjudul "Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tingkat II Semester 3**,** objek penelitiannya adalah makalah mahasiswa yang terdapat kesalahan. Penelitian ini memfokuskan pada data tentang bahasa tulis yang terdapat dalam Makalah Mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Metode kualitatif dipilih karena pada penelitian ini yang diteliti adalah bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat dalam makalah yang dibuat mahasiswa.

Suatu penelitian tidak lepas dari penggunaan metode. Dalam hal ini metode merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di-samping itu metode merupakan cara kerja yang dilakukan peneliti agar hasil penemuannya sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nanang Suharmanto (dalam Yudiono, 1986: 14) bahwa penggunaan metode sangat menentukan keberhasilan sebuah penelitian karena merupakan cara memahami suatu objek penelitian. Bedasarkan pamahaman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriftif. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan fakta-fakta dan ke-mudian disusul dengan analisis yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Data tertulis tersebut diperoleh dari menganalisis Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tingkat II Semester 3

HASIL

Hasil Penelitian yang berjudul "Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tingkat II Semester 3.

A. Kesalahan Ejaan dalam Makalah Mahasiswa

1. Penulisan Huruf

   Kesalahan penulisan huruf diklasifikasikan menjadi kesalahan penulisan huruf sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, penulisan huruf besar sebagai awal kata nama daerah atau letak geografis, dan kesalahan penulisan huruf besar sebagai huruf pertama petikan langsung. Bentuk kesalahan penulisan huruf yang terjadi beserta alternatif pembenarannya adalah sebagai berikut:

   1. kalau kita masuk materi semiotik. (PH-1)
   2. kita semua dalam membahas teori semiotik. (PH-2)
   3. kalau ada bahan materi yang bagus. (PH-3)
   4. namun dalam memahami semantik diperlukan. (PH-4)
   5. yang paling bagus adalah referensi dari buku induk. (PH-5)
   6. buku terbaru semantik 2015. (PH-6)
   7. proses dalam penelitian adalah. (PH-7)
   8. hampir 50% penelitian semantik. (PH-8)
   9. tapi mulai aktif lagi dalam dunia penelitian.(PH-9)
   10. jadi para tokoh mengemukakan beberapa teori. (PH-10)

2. Penulisan Kata

Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat kesalahan berbahasa yang berupa penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Kesalahan penulisan kata yang terjadi dalam karangan deskripsi siswa yaitu kesalahan kata turunan, kata ganti ku, dan penulisan kata depan.

a. Kata Turunan

Bentuk penulisan kata turunan yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Berikut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata turunan beserta pembenarannya.

1. Pembahasan di dalamnya sudah dapat dipahami AC.(KT-1)
2. Semantik adalah ilmu yang membahas tentang makna selain itu di dalamnya terdapat. (KT-2)
3. Makalah di revisi secepat-cepatnya.(KT-3)
4. Penelitian membahas beberapa kajian di antaranya.(KT-4)
5. Seorang penulis di beri kesempatan seluas-luasnya.(KT-5)
6. Judul penelitian ini seharusnya cepat di tindak lanjuti.(KT-6)
7. Mahasiswa di sini sangat membutuhkan tempat nyaman.(KT-7)
8. Sarana prasarana inilah yang juga harus di bangun. (KT-8)

b. Kata Ganti

Bentuk penulisan kata ganti ku yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah ditulis serangkai dengan kata yang mendahului atau mengikuti-nya. Berikut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata ganti ku beserta pembenarannya.

1. UNU Blitar adalah tempat ku belajar.(KG-1)
2. Tugas akhir bisa dikerjakan di rumah ku..(KG-2).

c. Kata Depan

Bentuk penulisan kata depan yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Berikut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata depan beserta pembenarannya.

1. Penelitian wajib dilaksanakan 4 bulan kedepan. (KD-1)
2. Semantik bisa disebut juga dengan ilmu semiotik.(KD-2)
3. Makalah ini disusun secara mandiri . (KD-3)
4. Secara formalitas makalah dikerjakan berkelompok . (KD-4)

PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan yang berjudul “Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tingkat II Semester 3.

A. Kesalahan Ejaan dalam Makalah Mahasiswa

1. Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan huruf diklasifikasikan menjadi kesalahan penulisan huruf sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, penulisan huruf besar sebagai awal kata nama daerah atau letak geografis, dan kesalahan penulisan huruf besar sebagai huruf pertama petikan langsung. Bentuk kesalahan penulisan huruf yang terjadi beserta adalah sebagai berikut:

1. kalau kita masuk materi semiotik. (PH-1)
2. kita semua dalam membahas teori semiotik. (PH-2)
3. kalau ada bahan materi yang bagus. (PH-3)
4. namun dalam memahami semantik diperlukan. (PH-4)
5. yang paling bagus adalah referensi dari buku induk. (PH-5)
6. buku terbaru semantik 2015. (PH-6)
7. proses dalam penelitian adalah. (PH-7)
8. hampir 50% penelitian semantik. (PH-8)
9. tapi mulai aktif lagi dalam dunia penelitian.(PH-9)
10. jadi para tokoh mengemukakan beberapa teori. (PH-10)

2. Penulisan Kata

Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat kesalahan berbahasa yang berupa penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Kesalahan penulisan kata yang terjadi dalam karangan deskripsi siswa yaitu kesalahan kata turunan, kata ganti ku, dan penulisan kata depan.

a. Kata Turunan

Bentuk penulisan kata turunan yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Berikut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata turunan beserta pembenarannya.

1. Pembahasan di dalamnya sudah dapat dipahami AC.(KT-1)
2. Semantik adalah ilmu yang membahas tentang makna selain itu di dalamnya terdapat. (KT-2)
3. Makalah di revisi secepat-cepatnya.(KT-3)
4. Penelitian membahas beberapa kajian di antaranya.(KT-4)
5. Seorang penulis di beri kesempatan seluas-luasnya.(KT-5)
6. Judul penelitian ini seharusnya cepat di tindak lanjuti.(KT-6)
7. Mahasiswa di sini sangat membutuhkan tempat nyaman.(KT-7)
8. Sarana prasarana inilah yang juga harus di bangun. (KT-8)

b. Kata Ganti

Bentuk penulisan kata ganti ku yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah ditulis serangkai dengan kata yang mendahului atau mengikuti-nya. Berikut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata ganti ku beserta pembenarannya.

1. UNU Blitar adalah tempat ku belajar.(KG-1)
2. Tugas akhir bisa dikerjakan di rumah ku..(KG-2).

c. Kata Depan

Bentuk penulisan kata depan yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan adalah ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Berikut merupakan bentuk kesalahan penulisan kata depan beserta pembenarannya.

1. Penelitian wajib dilaksanakan 4 bulan kedepan. (KD-1)
2. Semantik bisa disebut juga dengan ilmu semiotik.(KD-2)
3. Makalah ini disusun secara mandiri . (KD-3)
4. Secara formalitas makalah dikerjakan berkelompok . (KD-4)

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat dideskripsikan kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia adalah (1) kesalahan dalam menuliskan kata turunan sebanyak 8 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata ganti ku se-banyak 2 kesalahan, (4) kesalahan penulisan kata depan sebanyak 4 kesalahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, akhirnya dapat disimpulkan Kesalahan ejaan dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia adalah (1) kesalahan penulisan huruf kapital yang meliputi huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat berjumlah 10 kesalahan (2) penulisan kata yang meliputi penulisan kata turunan berjumlah 8, kesalahan penulisan kata ganti ku 2 kesalahan dan penulisan kata depan berjumlah 4 kesalahan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran kepada dosen disarankan lebih sering memberikan masukan dan tugas kepada mahasiswa dalam membuat makalah sehingga kemampuan mahasiswa dalam membuat makalah menjadi semakin baik. Selain itu, dosen juga di-sarankan untuk memberikan perhatian lebih mengenai kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat efektif. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan memberikan pengetahuan mengenai kalimat efektif misalnya dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai contoh kesalahan dalam

proses menyusun makalah kemudian membenarkan kesalahan tersebut disaat proses perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
Chaer, Abdul. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Kosasih, E. 2007 . *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widia.
Keraf, Goris. 2001. *Komposisi*. Ende Flores : Nusa Indah.
_____. 1991. *Tata Bahasa*. Ende Flores : Nusa Indah.
Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
Muhajir, Noeng. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasin.
Putrayasa, Ida bagus. 2007. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.
Prastyaningsih, Luluk Sri Agus. 2001. *Ilmu Bahasa (Linguistik).* Malang: FKIP Unisma.
Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Sintaksis.* Yogyakarta: CV Karyono.
Ratna, Kutha. 2004. *Metode penelitian*. Jakarta. Erlangga.
Samsuri. 1985. *Analisa Bahasa*. Jakarta. Erlangga.
Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Angkasa.
Setyawati. 2010. *Analisa Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik.*Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
Soeratno, Siti Chamanah. *Tinjauan Atas Asas Relevansi di Dalam Pembangunan Bangsa*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Prees.
Supriyadi. 1986. *Buku Materi Pokok Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Karunika.
Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Angkasa.
Sudaryanto. 1988. *Metode Dan Teknik Analisis Bahasa.* Yogyakarta: Duta Wacana Press.
Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa.* Bandung : Angkasa Bandung.
Widjono. H. S. 2005. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
Yudiono. 1986. *Metode Penelitian*. Bandung: Angkasa.